

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya, karena pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Strategi yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. Seiring dengan berjalannya perkembangan masyarakat Indonesia di era globalisasi ini, menuntut generasi muda agar semakin maju di dalam berfikir dan juga bertindak. Kemajuan generasi muda dalam berfikir dan bertindak yang tidak lepas dari peranan pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dengan demikian dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat, sehingga permasalahan pendidikan tidak hanya terletak pada siswa dan guru tetapi masyarakat dan pemerintah yang mempunyai andil dalam masalah pendidikan.

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sukardjo, 2009).

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik, karena dalam menjalankan proses belajar mengajar seseorang akan senantiasa berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang dapat membawa pengaruh positif yang diharapkan akan mendorong siswa belajar dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan pengaruh negatif akan menjadi penghambat bagi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan atau dengan kata lain siswa akan mengalami kesulitan belajar. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka dan tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka dibutuhkan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sadar dan terorganisasi dengan baik. Begitu juga dengan menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar dapat memperlancar proses pembelajaran.

Jika siswa mempunyai hasil belajar yang rendah, tentu siswa tersebut mengalami kesulitan belajar. Banyak faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa yakni faktor siswa atau anak didik, faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat sekitar. Faktor anak didik dapat berasal dari dalam diri anak didik tersebut seperti inteligensi yang kurang baik, aktivitas belajar yang kurang, kebiasaan belajar yang kurang, keterampilan yang kurang dan tidak ada motivasi dalam belajar. Faktor sekolah merupakan segala sesuatu yang terdapat di lingkungan sekolah yang meliputi metode mengajar yang kurang bervariasi,

relasi guru dengan siswa kurang harmonis, alat/media yang kurang memadai, perpustakaan sekolah yang kurang memadai, suasana sekolah yang kurang menyenangkan, waktu dan disiplin sekolah yang kurang baik. Faktor keluarga merupakan faktor yang berasal dari lingkungan keluarga seperti kurangnya kelengkapan alat-alat belajar, kurangnya biaya pendidikan yang di sediakan orangtua, perhatian orangtua yang kurang. Faktor masyarakat merupakan faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat sekitar seperti lingkungan yang kurang bersahabat yang meliputi media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat (Djamarah, 2011).

Keadaan di SMA Negeri 1 Balige, telah berlangsung proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi semester ganjil T.P 2016/2017. Materi yang diajarkan guru geografi adalah biosfer, antroposfer dan sumber daya alam untuk mencapai tujuan pembelajaran tentu guru geografi akan melaksanakan ulangan pada sub topik pembelajaran yang telah berlangsung. Dalam menentukan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi telah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 80, dari hasil yang diperoleh terdapat 60 orang yang hasil belajarnya dibawah KKM/ tidak tuntas atau sebanyak 50% dari seluruh kelas XI IPS. Siswa yang tidak tuntas ini menyebar di tiga kelas yakni 10 orang di kelas XI IPS 1, 24 orang di kelas XI IPS 2, dan 26 orang di kelas XI IPS 3 (Rotua, 2017). Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Faktor-faktor kesulitan ini dimungkinkan berasal dari faktor anak didik, faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat sekitar. Sehubungan dengan itu perlu dikaji faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada

mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Balige Semester Genap T.P 2016/2017.

### **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) masih terdapat siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM sebanyak 50% (2) kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Balige Semester Genap T.P 2016/2017. Kesulitan belajar ini disebabkan banyak faktor mencakup faktor dari anak didik/siswa, faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat sekitarnya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa ditinjau dari faktor sekolah pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Balige Semester Genap T.P 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kesulitan belajar siswa disebabkan faktor sekolah pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Balige Semester Genap T.P 2016/2017?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar siswa disebabkan faktor sekolah pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Balige Semester Genap T.P 2016/2017.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Sebagai masukan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Toba Samosir dalam usaha menentukan kebijakan untuk mengatasi kesulitan belajar di SMA khususnya SMA Negeri 1 Balige.
2. Sebagai masukan bagi sekolah dan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Balige.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis untuk menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
4. Bahan referensi atau bahan perbandingan bagi penelitian lainnya dalam objek yang sama pada lokasi dan waktu yang berbeda.